

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa yang merupakan satuan terkecil pemerintah, memiliki posisi strategis sebagai tolak ukur dalam pembangunan nasional (Garnies,2017). Desa memiliki potensial yang tidak hanya dari jumlah penduduk, tapi juga sumber daya alam yang melimpah. Pengembangan kesejahteraan masyarakat oleh pemerintah desa memerlukan strategi yang sesuai dengan kondisi wilayah yang meliputi semua aspek potensi wilayah atau desa. Pentingnya perencanaan dan strategi dimaksudkan agar kesejahteraan masyarakat dapat berjalan secara maksimal (Garnies,2017)

Pada peneliti terdahulu yaitu Putri dan Rodiyah (2024) dalam penelitiannya menunjukkan konteks pembangunan nasional, wilayah pedesaan memiliki posisi dan peran yang cukup strategis. Hal tersebut disebabkan karena penduduk Indonesia sebagai penggerak dan sasaran pembangunan pada umumnya bermukim di wilayah pedesaan.

Desa memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara karena merupakan tempat strategis untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat, mulai dari kebutuhan mereka, perencanaan pembangunan, hingga pelaksanaannya. Tujuan dari pembangunan di desa adalah meningkatkan kesejahteraan penduduk desa, meningkatkan kualitas hidup manusia, dan mengurangi tingkat kemiskinan. Ini dicapai melalui penyediaan kebutuhan dasar, pembangunan infrastruktur, pengembangan sumber daya lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan dengan berkelanjutan.

Badan Usaha Milik Desa yang disingkat BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat dan potensi desa. BUMDes merupakan bentuk kelembagaan desa yang memiliki kegiatan menjalankan usaha ekonomi atau bisnis untuk memperoleh manfaat yang berguna bagi kesejahteraan masyarakat desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. (Asnawi a,t Amrillah 2020).

Dalam penelitian terdahulu Nur Hamid (2022), BUMDes menjadi hak desa untuk memanfaatkan aturan UU Desa yang memberikan kewenangan kepada pemerintah Desa untuk melakukan inovasi dalam pembangunan Desa, terutama dalam hal peningkatan perekonomian Desa dan kesejahteraan bagi masyarakat Desa. BUMDes diharapkan menjadi motor penggerak ekonomi Desa masyarakat yang dikelola secara baik dan professional. Keberadaan BUMDes menjadi harapan masyarakat Desa untuk meningkatkan ekonomi Desa melalui pengelolaan keuangan Desa yang di dasarkan pada Anggaran Pembangunan dan Belanja Desa (APBDes).

BUMDes dibentuk berlandaskan atas peraturan perundang-undang yang berkualitas kesepakatan antar masyarakat desa. Menurut UU No. 6 tahun 2014 Pasal 72, sumber Pendapatan Asli Desa meliputi hasil usaha desa, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong-royong dan lain-lain. Salah satu bentuk dari kontribusi dalam penyelenggaraan dan pembangunan desa adalah dengan pembentukan Badan Usaha Milik Desa atau lebih dikenal dengan istilah BUMDes. BUMDes memiliki landasan hukum yang tertulis dalam UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2005 tentang Desa. Pembentukan BUMDes memiliki maksud untuk menumbuh kembangkan perekonomian desa, meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa bagi peruntukan hajat hidup masyarakat desa, dan sebagai perintis bagi kegiatan usaha ekonomi di desa (Hijah dan Bahruddin, 2023).

Sehubungan dengan itu Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa telah membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes ini merupakan lembaga keuangan yang tujuan utamanya adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada

masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan usahanya. Selain itu BUMDes juga bisa mendirikan usaha-usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).

Pendapatan asli desa merupakan pendapatan yang diperoleh desa dari segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh pihak desa maupun dari iuran masyarakat. Nantinya dana yang diperoleh dari pendapatan asli desa ini digunakan untuk membiayai setiap kegiatan desa yang berhubungan dengan masyarakat. Mengapa kemudian pendapatan asli desa dapat digunakan sebagai tolak ukur dari kesejahteraan masyarakat dimana hal ini karena apabila pendapatan asli desa memiliki kontribusi yang cukup baik terhadap, maka kegiatan penyelenggaraan desa nantinya juga akan semakin meningkat berdasarkan dari dana yang dimiliki oleh desa tersebut.

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) berdasarkan data BPS tahun 2024, Brebes mencatatkan tingkat kemiskinan sebesar 15,6 %, menjadikannya kabupaten termiskin kedua di Jateng setelah Kebumen. Peringkat di Jateng: ke-2 dari 35 kabupaten/kota. Adanya hal tersebut disinyalir karena masih terdapat program masif bantuan sosial, persentase kemiskinan cenderung kembali menurun. Oleh sebab itu, Kabupaten Brebes telah mengupayakan berbagai cara untuk menanggulangi kemiskinan salah satunya melalui penguatan BUMDes.

Pada tanggal 16 September 2016 Desa Grinting Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau yang sering disebut BUMDes dan diberi nama 'MONCER' yang artinya 'bersinar'. Dengan dasar hukum PERDES No. 05 tahun 2016. Didirikannya BUMDes MONCER tersebut kedepannya diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga Desa Grinting, karena bukan lagi program topdown atau paket program dari pemerintah daerah atau pusat, melainkan pembangunan desa yang digerakkan oleh kekuatan warga. Potensi ekonomi Desa Grinting adalah pertanian, perdagangan, perikanan dan pariwisata hutan mangrove. (Khalimi 2024).

Peneliti mengungkapkan bahwa kegiatan pemberdayaan di Desa Grinting masih belum maksimal disebabkan masih adanya masyarakat yang belum mengetahui akan adanya program dari unit-unit pada BUMDes Moncer dalam membantu perekonomian masyarakat Grinting. Permasalahan yang muncul antara lain adalah sejauh mana peran BUMDes Moncer dalam memfasilitasi dan memanfaatkan potensi ekonomi lokal, bagaimana kontribusi unit usaha yang dijalankan terhadap penghasilan masyarakat, serta apakah terdapat peningkatan yang signifikan terhadap PAD (Pendapatan Asli Desa) sejak BUMDes Moncer beroperasi. Selain itu, penting juga untuk melihat sejauh mana partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan program BUMDes Moncer yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat, mengingat keterlibatan masyarakat merupakan kunci keberhasilan pembangunan desa. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif untuk memahami peran nyata BUMDes Moncer dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat dan peningkatan PAD di Desa Grinting. Kehadiran BUMDes Moncer diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai unit usaha, menciptakan lapangan pekerjaan, serta mendongkrak Pendapatan Asli Desa (PAD). Namun, dalam pelaksanaannya, efektivitas dan peran strategis BUMDes Moncer dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan peningkatan PAD masih memerlukan kajian yang lebih mendalam.

Kondisi BUMDes Grinting bisa dikatakan mengalami peningkatan pada pendapatan asli desa yang signifikan setiap tahunnya. Hal ini dapat dibuktikan dari Laporan Pendapatan Asli Desa BUMDes MONCER.

Tabel 1.1

Laporan Pendapatan Asli Desa Bumdes Tahun 2019-2024

No	Tahun	Pendapan Asli Desa Bumdes Moncer
1	2019	20.000.000
2	2020	27.151.950
3	2021	32.820.200
4	2022	40.000.000

5	2023	40.000.000
6	2024	40.000.000

Sumber: profil BUMDes Grinting Tahun 2024

Pada penelitian terkait BUMDes Moncer Grinting terdapat beberapa unit usaha yang nilai pendapatan usahanya mengalami ketidakstabilan atau penurunan pada tiap tahunnya, bahkan ada beberapa unit usaha yang tidak ada pendapatan pada tahun tertentu. Seperti yang diketahui bahwa BUMDES MONCER memiliki beberapa unit usaha. Pada unit pengelolaan sampah yang dibagi menjadi 5 wilayah pada desa Grinting. Selain itu, ada unit pengelolaan pasar seperti yang diketahui desa Grinting memiliki 2 pasar desa yang menyediakan berbagai jenis bahan baku makanan dan usaha yang lainnya. Kemudian, pada program unit usaha perempuan yang anggotanya terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang melakukan aktifitas memproduksi makanan olahan khas Desa Grinting seperti olahan ikan bandeng dan jenis makanan lainnya yang didistribusikan toko oleh-oleh. Serta lumbung pangan, badan kredit desa. Kesamsatan dalam hal ini merupakan pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor yang dilakukan oleh BUMDES Grinting.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berkaitan dengan jurusan Ekonomi syariah yakni “Peran Bumdes Moncer Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dan Pendapatan Asli Desa Di Desa Grinting Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memudahkan masyarakat unit kesamsatan Desa Grinting dalam membayar pajak kendaraan bermotor dan mobil, unit usaha kesamsatan BUMDes Moncer Desa Grinting Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebesbekerja sama dengan kantor pelayanan pajak Kabupaten Brebes,

namun keberadaannya layanan tersebut masih banyak masyarakat yang tidak mengetahuinya.

2. Pengelolaan pasar yang kurang tertata dengan baik karna berada di pinggir jalan mengakibatkan kemacetan jalan.
3. Terdapat beberapa unit usaha yang ada pada BUMDES MONCER Desa Grinting yang nilai pendapatan pada tiap unit usahanya mengalami ketidakstabilan atau penurunan pada tiap tahunnya.
4. Beberapa program desa yang masih perlu perhatian khusus apalagi dengan pendapatan asli desa yang cukup besar dan meningkat setiap tahun seharusnya, ada inovasi baru dalam pengembangan program pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pendapatan asli desa pada Desa Grinting.

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup hanya meliputi informasi seputar Peran Bumdes Moncer Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dan Pendapatan Asli Desa Di Desa Grinting Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.
2. Informasi yang disajikan yaitu berupa peran Bumdes dalam memfasilitasi peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan PAD di Desa Grinting, kendala dan solusi yang yang dilakukan BUMDes Desa Grinting dalam melaksanakan peran meningkatkan pemberdayaan dan PADesa Grinting.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran BUMDes MONCER dalam memfasilitasi peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan PAD di Desa Grinting?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi BUMDes dalam melaksanakan peran meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan PAD Grinting?
3. Bagaimana solusi atas kendala yang dilakukan BUMDes MONCER Desa Grinting?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran BUMDes MONCER dalam memfasilitasi peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan PAD di Desa Grinting.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi BUMDes dalam melaksanakan peran meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan PAD Grinting.
3. Untuk mengetahui solusi atas kendala yang dilakukan BUMDes MONCER Desa Grinting.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan akan memeberikan pengetahuan dan masukan yang informatif terhadap semua pihak baik yang terlibat ataupun tidak, utamanya mengenai

Peran Bumdes Moncer Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dan Pendapatan Asli Desa Di Desa Grinting Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil penelitian yang akan dilakukan ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Bumdes Moncer desa Grinting

Diharapkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat digunakan sebagai bahan koreksi dan introspeksi diri sehingga kedepan kinerja dan pengembangan BUMDes akan semakin baik lagi dan semakin memberikan dampak dan peran yang lebih luas baik kepada masyarakat Desa Grinting, dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang mempunyai kewenangan dalam hal ini BUMDes Grinting untuk merumuskan kebijakan, masalah penanganan dan pengembangan masyarakat.

b. Kepada Masyarakat Desa Grinting

Semoga dapat menambah wawasan, dan pengetahuan serta pengalaman masyarakat terutama masyarakat Desa Grinting terkait dengan peran BUMDes Moncer. Selain itu juga diharapkan dengan penelitian ini bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam ikut serta dan mengelola BUMDes Moncer.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini semoga dapat menambah pengetahuan dan bahan literatur dan menjadi bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil eksplorasi awal tentang penelitian yang memiliki kesamaan tema dengan studi ini menunjukkan, bahwa kajian ini bukanlah penelitian satu-satunya yang membahas tentang pemberdayaan masyarakat dan pendapatan asli desa. Meskipun demikian, penelitian terdahulu menunjukkan ketidaksamaan dalam pembahasan dan fokus kajian dengan

penelitian ini. Untuk memberikan gambaran tentang perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Metode Dan Hasil Penelitian	Perbedaan Dan Persamaan Penelitian
1	Romadhon (2020). "Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Teluk Pandan Rambahan Kabupaten Tero"	Metode penelitian kualitatif Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa usaha yang dikelola Badan Usaha Milik Desa di Desa Teluk Pandan Rambahan yaitu: BUMDes Brokering & Serving, BUMDes Tranding. Faktor penghambat dalam proses pengelolaan program BUMDes pada penelitian ini adalah tidak berkembangnya usaha. Hal ini dikarenakan kurangnya promosi dan kreatifitas.	Perbedaan: Peneliti terdahulu melakukan penelitian terhadap analisis pengelolaan BUMDes dan kendala terhadap pelaksanaan tersebut sedangkan peneliti melakukan penelitian mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan PADes Desa. Persamaan: Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif begitupun penulis menggunakan penelitian kualitatif

NO	Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Metode Dan Hasil Penelitian	Perbedaan Dan Persamaan Penelitian
2	Hamdani (2020) “Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Anggaran Dana Desa Di Desa Gunung Rintih Kecamatan Stm Hilir Kabupaten Deli Serdang”.	Metode penelitian kualitatif Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan, Peningkatan ekonomi produktif. Kedua sebagai pelaksana kebijakan, Ketiga sebagai pembina kehidupan masyarakat yang mencakup berbagai bidang seperti bidang ekonomi, bidang pelayanan kesehatan, bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang keamanan serta bidang kepemudaan	Perbedaan: Peneliti terdahulu melakukan penelitian terhadap peran pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui anggaran dana desa sedangkan peneliti melakukan penelitian mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan PADes Desa Persamaan: Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif begitupun penulis menggunakan penelitian kualitatif dan pada peneliti terdahulu sama-sama menggunakan peran dalam penelitiannya

NO	Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Metode Dan Hasil Penelitian	Perbedaan Dan Persamaan Penelitian
3	Deddy Gunawan (2022) “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus Di Gampong Lampaseh Aceh Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh)”.	Metode penelitian kualitatif Hasil penelitian Pelaksanaan peran BUMG Lampaseh Aceh berdasarkan hasil wawancara penulis kepada informan diketahui bahwa sejauh ini BUMG masih kurang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi setidaknya masyarakat yang bergabung dalam setiap kegiatan unit usaha desa dari program BUMG ini setidaknya mendapat penghasilan tetap maupun penghasilan tambahan.	Perbedaan: Pada peneliti terdahulu yaitu pada lokasi penelitian, peneliti terdahulu melakukan penelitian di Gampong Lampaseh Aceh Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Desa Grinting Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Persamaan: Peneliti terdahulu sama-sama menggunakan peran BUMDes dalam meningkatkan PAD. Pada penelitian sebelumnya menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

NO	Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Metode Dan Hasil Penelitian	Perbedaan Dan Persamaan Penelitian
4	Maya (2020) “Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Pada Bumdes Yang Terdapat Di Kecamatan Megamendung Periode 2016-2018”.	Metode penelitian kualitatif Hasil kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu BUMDes Cipayung sebagai BUMDes kategori berkembang sudah terbentuk 2-3 tahun. Kendala dalam pengelolaan bumdes adalah sumber daya manusia, unit usaha tidak beroperasi dengan baik, struktur organisasi, kurangnya partisipasi masyarakat, daya beli masyarakat yang rendah.	Perbedaan: Pada peneliti terdahulu yaitu pada lokasi penelitian, peneliti terdahulu melakukan penelitian di kecamatan megamendung, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Desa Grinting Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Persamaan: Peneliti terdahulu sama-sama menggunakan peran BUMDes dalam meningkatkan PADes
5	Iman Efendy (2022). “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Hasil Pertanian Di Desa Kampung Sajad”.	Metode penelitian kualitatif Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Pelaksanaan peran BUMDes di Desa Kampung Sajad tidak berjalan dengan baik	Perbedaan: Peneliti terdahulu melakukan penelitian terhadap peran badan usaha milik desa (bumdes) dalam meningkatkan hasil pertanian di desa

NO	Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Metode Dan Hasil Penelitian	Perbedaan Dan Persamaan Penelitian
		<p>karena BUMDes sering mengalami kendala seperti kekurangan/stok pupuk akibat sulitnya mendapatkan pupuk. Masalah terbesar BUMDes adalah subsidi</p>	<p>kampung sajad. Sedangkan peneliti melakukan penelitian mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan PAdes Desa.</p> <p>Persamaan: Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif begitupun penulis menggunakan penelitian kualitatif dan pada peneliti terdahulu sama-sama menggunakan peran dalam penelitiannya</p>
6	<p>Nurmayanti (2022). “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Bumdes Di Desa Tolada, Kecamatan</p>	<p>Metode penelitian kualitatif Hasil kesimpulan penelitian ini adalah peran BUMDes To’lada sudah cukup berperan dalam meningkatkan</p>	<p>Perbedaan: Peneliti terdahulu melakukan penelitian terhadap peran badan usaha milik desa (bumdes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat (studi</p>

NO	Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Metode Dan Hasil Penelitian	Perbedaan Dan Persamaan Penelitian
	Malangke, Kabupaten Luwu Utara”.	ekonomi masyarakat yakni pada peningkatan pendapatan penduduk serta memberikan peningkatan pendapatan penerimaan asli desa setiap tahunnya dari pembagian keuntungan BUMDes To'lada. Namun diketahui hambatan BUMDes yakni kurangnya modal serta kurang pengetahuan masyarakat terkait keberadaan BUMDes.	kasus bumdes di Desa Tolada, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara.. Sedangkan peneliti melakukan penelitian mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan PADes Desa. Persamaan: Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif begitupun penulis menggunakan penelitian kualitatif dan pada peneliti terdahulu sama-sama menggunakan peran dalam penelitiannya yang membahas mengenai bagaimana peran BUMDes dalam mendukung perekonomian.

NO	Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Metode Dan Hasil Penelitian	Perbedaan Dan Persamaan Penelitian
7	Indah Melani (2022). “Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Bumdes Alam Lestari Melung, Kecamatan Kedungbanteng, Banyumas)”.	Metode penelitian kualitatif Kesimpulan penelitian ini yaitu peran Badan Usaha Milik Desa sebagai wadah untuk mencapai pemberdayaan masyarakat di Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng cukup berhasil dicapai sesuai tujuan BUMDES itu sendiri, ditunjang dengan adanya unit usaha lokawisata Pagubugan Melung.	Perbedaan: Pada peneliti terdahulu yaitu pada lokasi penelitian, peneliti terdahulu melakukan penelitian di Kecamatan Kedungbanteng, Banyumas , sedangkan peneliti melakukan penelitian di Desa Grinting Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Persamaan: Peneliti terdahulu sama-sama menggunakan peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Selain itu terdapat persamaan metode penelitian pada penelitian terdahulu dan peneliti.

NO	Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Metode Dan Hasil Penelitian	Perbedaan Dan Persamaan Penelitian
8	<p>Muhammad Faqih Buchari (2023). “Analisis Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Kema Iii Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara)”.</p>	<p>Metode penelitian kualitatif Program pemberdayaan yang dijalankan oleh Pemerintah Desa Kema III berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dikelola langsung. Adapun yang tidak dikelola secara langsung atau melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang berada dibawah naungan pemerintah seperti pengelolaan sampah dan penyediaan air bersih.</p>	<p>Perbedaan: Peneliti terdahulu melakukan penelitian terhadap analisis strategi pemerintah desa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sedangkan peneliti melakukan penelitian mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan PAD Desa.</p> <p>Persamaan: Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif begitupun penulis menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti terdahulu sama-sama menggunakan pemberdayaan ekonomi masyarakat.</p>

NO	Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Metode Dan Hasil Penelitian	Perbedaan Dan Persamaan Penelitian
9	Aisyatun Nafisah (2023). “Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember”.	Metode penelitian kualitatif Hasil penelitian BUMDes memfasilitasi segala bentuk aktifitas perencanaan badan usaha yang akan dibangun. BUMDes sebagai mediator yaitu dalam pengelolaan badan usaha mempunyai tugas sebagai perantara untuk merelisasikan hasil dan rencana usaha. Kendala yang terjadi adalah kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap BUMDes karena sepengetahuan masyarakat BUMDes itu hanya sekedar formalitas saja.	Perbedaan: Peneliti terdahulu melakukan penelitian terhadap peran bumdes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan peneliti melakukan penelitian mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan PAD. Persamaan; Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif begitupun penulis menggunakan penelitian kualitatif dan pada peneliti terdahulu sama-sama menggunakan peran dalam penelitiannya.

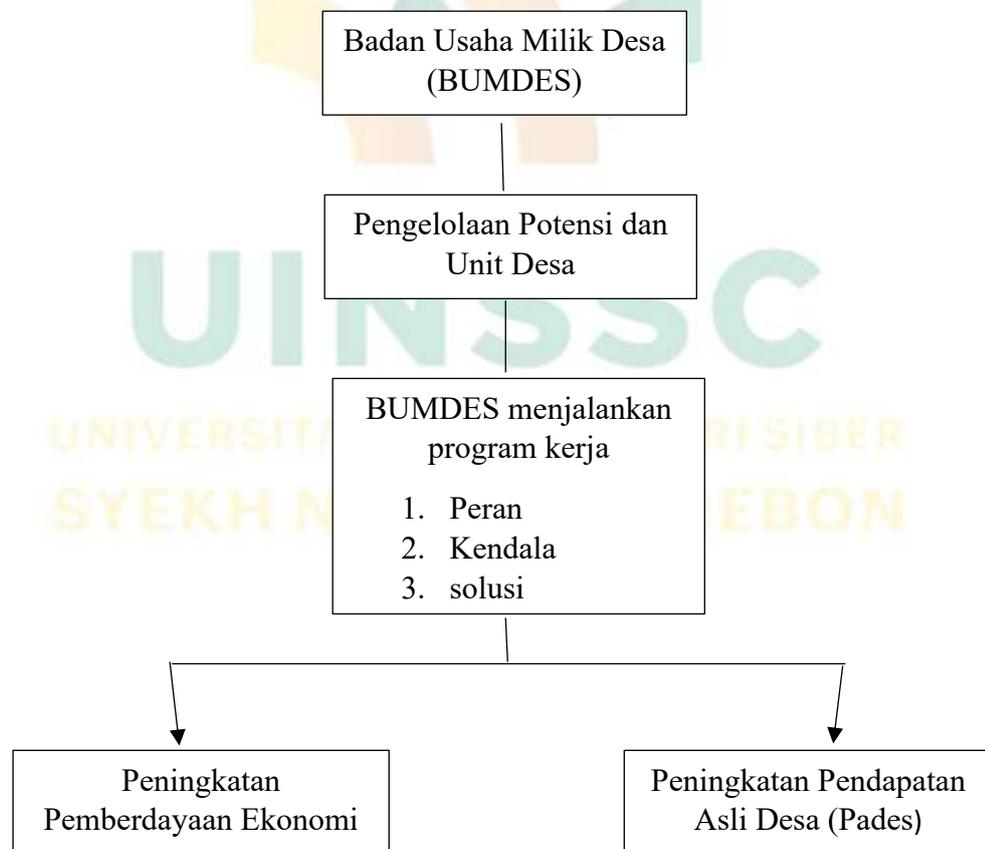
NO	Nama Peneliti Dan Judul Penelitian	Metode Dan Hasil Penelitian	Perbedaan Dan Persamaan Penelitian
10	Faisal (2023). “Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Padang Ma’bud Kecamatan Bupon Kabupaten Luwu”.	Metode penelitian kualitatif Hasil penelitian ini yaitu peran BUMDes Muda Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui tiga indikator Peranan BUMDes yaitu fasilitator, mediator, dan motivator.	Perbedaan: Peneliti terdahulu melakukan penelitian terhadap peran bumdes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan peneliti melakukan penelitian mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan PAD. Persamaan: Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif begitupun penulis menggunakan penelitian kualitatif dan pada peneliti terdahulu sama-sama menggunakan peran dalam penelitiannya

H. Kerangka Pemikiran

Dari gambar kerangka teori penulis dapat menjelaskan alur penelitian, dimana dapat terlihat pada penelitian adalah peranan BUMDes Moncer dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan Pendapatan Asli Desa. Peran BUMDes, Faktor kendala dan solusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PADes). Secara umum BUMDes dapat dimanfaatkan dalam suatu pemerintahan desa untuk meningkatkan di bidang ekonomi seperti, meningkatkan PAD, meningkatkan usaha desa, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jika peran BUMDes terkendala dan belum signifikan dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan PADes, maka solusi apa yang harus dilakukan sehingga peran BUMDes dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PADes) di desa Grinting

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



Sumber: data diolah oleh peneliti

I. Metodologi Penelitian

1. Metode dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis pendekatan kualitatif yaitu memberikan gambaran secara detail mengenai suatu individu atau kelompok mengenai suatu keadaan atau gejala yang terjadi. Metode ini dipilih karena masalah yang dikaji merupakan masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat yang bersifat dinamis (berubah). Dengan menggunakan metode kualitatif memudahkan peneliti untuk mencari dan mengolah sumber data.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi social, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan. Mengingat bahwa penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memaknai berbagai fenomena yang ada atau yang terjadi dalam kenyataan sebagai ciri khas penelitian kualitatif, dalam hal ini bagaimana Peran Bumdes Moncer Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dan Pendapatan Asli Desa Di Desa Grinting Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

2. Sumber data

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul

data. Sumber primer merupakan data yang ditemukan secara langsung oleh penulis dari objek yang menjadi fokus utama penelitian. Untuk mendapatkan data primer, penulis harus melakukan penggalian informasi dengan cara melakukan wawancara kepada narasumber. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara mendalam yang sesuai dengan tema penelitian yaitu tentang Peran Bumdes Moncer Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dan Pendapatan Asli Desa Di Desa Grinting Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2017) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder merupakan data yang ditemukan oleh penulis secara tidak langsung (dalam hal ini proses penemuan penelitian) dari objek yang menjadi fokus utama penelitian. Data yang ditemukan penulis berupa catatan atau dokumen yang dipersembahkan oleh informan atau narasumber penelitian maupun pihak yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain dari subjek penelitian lebih dikenal dengan responden, yaitu orang yang memberi respon atau informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah subjek penelitian. Menurut Suliyanto (2018:19) penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, dimana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang

memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus BUMDes Moncer Desa Grinting dan pemerintah desa Grinting serta yang terlibat dalam program BUMDes. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Daftar informan

NO	DAFTAR INFORMAN	JUMLAH
1	Direktur BUMDes	1
2	Bendahara BUMDes	1
3	Kepala unit kesamsatan	1
4	Kepala unit pasar	1
5	Kepala desa grinting	1
6	Sekretaris desa grinting	1
7	Masyarakat desa grinting	5

Sumber: peneliti 2024

4. Teknik pengumpulan data

V. Wiratna (2019), metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif.

Berdasarkan hal ini maka dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggabungkan teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

a. Observasi

V. Wiratna (2019), observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu meakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran

tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi, atau suasana tertentu.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti di kantor BUMDes Moncer Grinting dan beberapa unit usaha yang ada di dalamnya seperti halnya unit kesamsatan serta unit pengelolaan pasar.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (in depth interview) meliputi wawancara semi terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara dapat mengutarakan pendapat dan ide-idenya. Melalui wawancara ini peneliti menggali data, informasi, dan keterangan dari subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mempelajari, mencatat arsip atau data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti sebagai bahan menganalisis permasalahan.

Dalam hal ini untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa dokumen yang berasal dari pihak BUMDes Moncer dan dari Pemerintah Desa Grinting seperti Dokumen Profil BUMDes Moncer dan Buku Profil Desa Grinting.

5. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis berdasarkan data yang telah diperoleh yakni dari hasil wawancara, catatan pengamatan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

penting dan yang akan dipelajari dan dilakukan pembahasan, serta membuat kesimpulan sehingga akan lebih mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman dikutip dari Sugiyono mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang utama, menfokuskan terhadap hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Sehingga data yang nanti telah direduksi inilah yang akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan mencari data.

b. Penyajian Data

Penyajian informasi dikerjakan dengan cara membuat paparan ringkas, bagan, atau hubungan antar kategori. Penyajian data ini dapat menyederhanakan guna menafsirkan yang telah terjadi, dan memikirkan langkah berikutnya, berdasarkan yang sudah dipahami. Dengan penyajian data maka akan lebih mudah memahami hasil data dari sebuah penelitian peran bumdes moncer dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pendapatan asli desa di desa grinting kecamatan bulakamba kabupaten brebes sehingga dapat melanjutkan ke proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan.

c. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam melakukan analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan berupa jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, ataupun juga bisa tidak karena rumusan masalah juga dapat berkembang setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan. Selain itu dalam hal ini kesimpulan diharapkan dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah dan memberikan temuan baru.

6. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di balai Desa Grinting, dan kantor BUMDes Moncer Desa Grinting RT 08 RW 01 Desa Grinting Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

b. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian selama 6 bulan terhitung dari bulan Desember 2024 sampai bulan Juni 2025. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.4
Waktu Penelitian

No	Uraian	Desember				Januari				Februari				Maret			
		Minggu Ke															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul	■	■	■	■												
2.	Pengambilan data awal					■											
3.	Bimbingan proposal						■	■									
4.	Ujian proposal									■	■						
5.	Perbaikan proposal										■	■					
6.	Pengolahan Data													■			
7.	Penyusunan Laporan														■	■	■

J. Sistematika Penulisan

Dalam rencana penulisan skripsi nantinya sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini akan sesuai dengan pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN SIBER Syekh Nurjati Cirebon yang terdiri atas 5 bab.

BAB I PENDAHULUAN

Bab paling awal dari sistematika penulisan skripsi yang berisikan beberapa hal yakni

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Terdahulu
- H. Kerangka Pemikiran
- I. Metodologi Penelitian
- J. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab dua ini memuat mengenai sumber-sumber atau buku-buku yang digunakan sebagai landasan teori dalam penulisan dan perumusan hasil temuan yang ada di lapangan oleh peneliti nantinya saat melakukan analisis dan hasil temuan di lapangan.

- A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
- B. Pendapatan Asli Desa
- C. Teori Jim Ife : Pemberdayaan Masyarakat

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ketiga ini memuat tentang Gambaran dari objek tempat atau Lokasi penelitian, yaitu

- A. Gambaran Umum Desa Grinting
- B. Profil Desa Grinting
- C. Profil Bumdes Moncer Desa Grinting

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat ini memuat tentang hasil penelitian yang meliputi tentang hasil deskripsi objek penelitian, hasil wawancara, hasil temuan maupun hasil analisis data yang ditemukan di lapangan.

- A. Peran BUMDes MONCER dalam memfasilitasi peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan PADesa di Desa Grinting.
- B. kendala yang dihadapi BUMDes dalam melaksanakan peran meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan PADesa Grinting?
- C. Bagaimana solusi atas kendala yang dilakukan BUMDes MONCER Desa Grinting

BAB V PENUTUP

Bab terakhir dalam sistematika penulisan skripsi yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan hasil pembahasan dan saran yang dijukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian tersebut. Kemudian di setelah penutup di bagian akhir dituliskan mengenai daftar pustaka yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan karya ilmiah ini serta lampiran-lampiran yang mendukung atas penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka